

HUBUNGAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA NEONATORUMDI RSUD WONOSARI TAHUN 2013¹

Veronika Novitasari², Tri Prabowo³, Ratih Devi Alfiana⁴

INTISARI

LatarBelakang : Berdasarkan hasil survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, Angka kematian bayi adalah sebesar 34 per 1.000. Angka tersebut masih belum memperlihatkan penurunan yang signifikan bila dibandingkan dengan angka Kematian Bayi pada tahun 2003 yaitu 35 per 1.000 kelahiran hidup. Data kematian neonatal dipropinsi DIY pada tahun 2011 terjadi sebanyak 311 kasus, meningkat dibandingkan tahun 2010 sebanyak 241 kasus, dengan kematian terbanyak disebabkan BBLR dan asfiksia. Dari beberapa kelahiran ditahun 2011, Wonosari memiliki angka kematian bayi tertinggi di DIY, dan faktor penyebab kematian tertinggi di sebabkan oleh BBLR sebanyak 45 bayi dan Asfiksia sebanyak 33 bayi.

Tujuan : Mengetahui hubungan BBLR dengan kejadian asfiksia di RSUD Wonosari.

Metode : Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan case control.

Sampel : Pada penelitian ini adalah bayi yang mengalami BBLR cukup bulan di RSUD Wonosari yang berjumlah 108 bayi. Data diperoleh dari rekam medik pasien dan dianalisis dengan analisis chi-square.

Hasil Penelitian : Menunjukkan bahwa proporsi responden kasus dengan BBLR sebesar 63,3% (31 orang) cenderung lebih tinggi jika dibandingkan dengan responden kasus yang tidak BBLR sebesar 39,0% (23 orang). Hasil analisis chi square menunjukkan nilai p 0,012 ($p < 0,05$) dan χ^2 6,313 ($\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$) sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara bayi BBLR dengan kejadian asfiksia di RSUD Wonosari Tahun 2013. Hasil CC sebesar 0,235 hubungan BBLR bersifat rendah. Hasil OR sebesar 2,696 kejadian BBLR beresiko 2-3 kali menyebabkan asfiksia.

Kesimpulan : Ada hubungan BBLR dengan kejadian asfiksia di RSUD Wonosari dengan keeratan hubungan rendah.

Kata Kunci : BBLR, Asfiksia

¹ Judul Karya Tulis Ilmiah

² Mahasiswa DIII Prodi Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta

³ Dosen Stikes Alma Ata Yogyakarta

⁴ Dosen Stikes Alma Ata Yogyakarta